

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2000. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Beitchman, J. 1996. Permasalahan Bahasa, Belajar Dan Berperilaku : Sudut Pandang Perkembangan, Biologis Dan Klinis. New York : Universitas Cambridge Press.
- Bodgan, B. 1992. Qualitative Research For Education. Singapore : Allyn And Bacon.
- Dodson, F. 1991. Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang. Jakarta : Gunung Agung.
- Fleming, D & Ritts, M. 2005. Kiat Jitu Mendidik Anak Dalam Masa Pertumbuhan. Bandung . Pustaka Hidayah.
- Fung, D & Ming, Y. C. 2003. Mengembangkan Kepribadian Anak Dengan Tepat. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Grisanti, M. 1990. Seni Mendisiplinkan Anak. Jakarta : Mitra Utama.
- Hadi, S. 1991. Statistik, Jilid I. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi. UGM.
- Hadianto, S. R. Monks, F. J. Knoers. 1991. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hardjo, S. 1999. Keluarga Father Absence Temporer Sebagai Salah Satu Penyebab Kurang Kematangan Sosial Remaja. Karya Ilmiah_ (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi. UMA.
- Hurlock, E. B. 1991. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- Junaedi, U. 2005. Tindakan Orangtua Yang Membangkitkan Sifat Negatif Anak. Bandung : Amanah Publishing House.
- Kenny, J & Kenny, M. 1991. Dari Bayi Sampai Dewasa. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.

- Mawar, D. S. 1999. Perbedaan Kematangan Sosial Remaja Dari Keluarga Father Absence Temporer Dengan Keluarga Father Present Pada Distrik Navigasi I Belawan. Karya Ilmiah _ (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi. UMA.
- Mohammad, A. 2004. Psikologi Remaja Dan Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Bumi Asih.
- Nugraha. R. 2002. Hubungan Antara Kondisi Efek Negatif Dan Jenis Kelamin Dengan Perilaku Agresif. Skripsi_ (Tidak Diterbitkan). Fakultas Psikologi. UGM. Yogyakarta.
- Nuraini. 1991. Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah. Jakarta : PT. Rosda Karya.
- Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sakalov & Huton. 1990. Bagaimana Menjadi Orangtua Yang Efektif Dan Berhasil Di Era Modern. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Sayekti, P. 1991. Makna Interaksi Antar Anggota Keluarga Dipandang Dari Sudut Konseling Keluarga. Bandung : PPS. IKIP Bandung.
- Seri, A. 2003. Mengenali Dan Merangsang Potensi Kecerdasan Anak. Jakarta : Aspirasi Pemuda.
- Severa, S. 2002. Bagaimana Bersikap Pada Anak. Jakarta : Gramedia.
- Shochib, M. 1998. Pola Asuh Orangtua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soesilowindradini, M. A. 1995. Psikologi Perkembangan Masa Remaja. Surabaya : Usaha Nasional.
- Sriyanti, R. 2003. Kesulitan Anak Belajar Pra Sekolah. Jakarta : PGTKI.
- Sujiono, B & Nuraini, Y. 2005. Mencerdaskan Prilaku Anak Usia Dini. Jakarta : Gramedia.
- Suryadi. 2006. Kiat Jitu Dalam Mendidik Anak Berbagai Masalah Pendidikan Dan Psikologi. Jakarta : Edsa Mahkota.
- Syamsu, Y. 2004. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta : PT. Femuda Rosda Karya.

Wiycoff, J & Unell, C. 1997. Disiplin Tanpa Teriakan Dan Pukulan. Jakarta : Binarupa Aksara.

[http:// www. Googel. Kematangan Sosial. Com.](http://www.Google.Kematangan.Sosial.Com) 07 April 2007. Sumber : Fitriani.

[http:// www. Yahoo. Kematangan Sosial. Com.](http://www.Yahoo.Kematangan.Sosial.Com) 04 Pebruari. Sumber : Budi Imansyah.



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara/i :

Nama (Inisial) : _____

Kelas : _____

Jenis kelamin : P/L

Petunjuk Pengisian Angket

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk angket yaitu **Angket Tipe – A** dan **Angket Tipe – B**. Anda diminta untuk memberikan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kedua angket tersebut dengan cara memilih :

Untuk tipe – A :

- SS = Jika pernyataan itu **Sangat Sesuai** dengan anda.
S = Jika pernyataan itu **Sesuai** dengan anda.
TS = Jika pernyataan itu **Tidak Sesuai** dengan anda.
STS = Jika pernyataan itu **Sangat Tidak Sesuai** dengan anda.

Untuk Tipe – B :

- SS = Jika pernyataan itu **Sering Sekali** anda melakukannya.
S = Jika pernyataan itu **Sering** anda melakukannya.
KK = Jika pernyataan itu **Kadang-kadang** anda melakukannya.
TP = Jika pernyataan itu **Tidak Pernah** anda melakukannya

Anda hanya diperbolehkan memilih salah satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Tipe – A

- | | | | | |
|--|----|---|----|-----|
| 1. Ayah sering memberi hadiah pada anak-anaknya. | SS | S | TS | STS |
| 2. Saya sering berkelahi | SS | S | KK | TP |

SELAMAT BEKERJA

ANGKET TIPE A

1	Ada cinta kasih dan hubungan yang akrab dalam keluarga saya.	SS	S	TS	STS
2	Ayah dan ibu sering berkelahi.	SS	S	TS	STS
3	Kami semua mempunyai hak yang sama dalam rencana keluarga.	SS	S	TS	STS
4	Orangtua saya jarang mendengarkan perkataan anak-anaknya.	SS	S	TS	STS
5	Orangtua kami selalu memberi dorongan dan semangat ketika saya punya masalah.	SS	S	TS	STS
6	Tidak ada keterbukaan dalam keluarga saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya sangat menyayangi keluarga saya.	SS	S	TS	STS
8	Kehidupan keluarga saya biasanya tidak menyenangkan.	SS	S	TS	STS
9	Ayah sering memberi hadiah pada anak-anaknya.	SS	S	TS	STS
10	Ayah sering memarahi kami meskipun kesalahan yang kami lakukan adalah kesalahan kecil dan jarang memperhatikan kami.	SS	S	TS	STS
11	Ayah dan ibu selalu terlihat kompak.	SS	S	TS	STS
12	Ayah saya jarang pulang ke rumah.	SS	S	TS	STS
13	Saya senang menghadiri pesta karena dapat berkumpul dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
14	Saya tidak suka berkumpul dengan teman karena saya merasa kecil di mata mereka.	SS	S	TS	STS
15	Saya merasa sebagai anggota kelompok yang penting dalam kelompok teman sebaya saya.	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak mau bicara lagi pada sahabatku bila ia berteman dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
17	Saya akan tetap percaya diri bila berteman dengan orang yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan saya (mis : kaya, pintar).	SS	S	TS	STS
18	Jika ada orang berbuat salah saya tidak akan pernah memaafkannya lagi.	SS	S	TS	STS
19	Saya akan menghibur teman yang dalam kesulitan meskipun tanpa diminta.	SS	S	TS	STS
20	Ketika belajar kelompok ada seorang teman yang tidak sependapat, saya akan marah dan pulang.	SS	S	TS	STS
21	Saya akan memaafkan teman yang berbuat salah pada saya apabila ia mau berubah.	SS	S	TS	STS
22	Bila seorang teman memberikan hadiah yang tidak saya sukai, saya tidak akan menerimanya.	SS	S	TS	STS
23	Saya senang berteman dengan siapa saja baik yang sebaya, lebih muda ataupun yang lebih tua.	SS	S	TS	STS
24	Saya pura-pura tidak tahu bila bertemu dengan orangtua teman saya di jalan.	SS	S	TS	STS
25	Bila dibandingkan dengan teman-teman sebaya, saya merasa lebih unggul dalam kegiatan sosial yang saya ikuti (mis : kegiatan olah raga, organisasi).	SS	S	TS	STS
26	Saya kurang berani bila memulai percakapan dengan orangang lebih tua.	SS	S	TS	STS
27	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik dan yakin akan hasilnya meskipun tanpa bantuan orang yang lain yang lebih tua yang biasanya sering saya andalkan.	SS	S	TS	STS
28	Saya tidak suka berteman dengan orang yang lebih muda karena mereka sering bersikap kekanak-kanakan.	SS	S	TS	STS
29	Dalam suatu percakapan saya cenderung aktif dan senang membicarakan pengalaman-pengalaman saya lebih dahulu.	SS	S	TS	STS
30	Saya akan memukul orang yang tidak sependapat dengan saya meskipun ia lebih tua	SS	S	TS	STS
31	Saya mudah mengalah bila berdebat dengan orang yang lebih tua.	SS	S	TS	STS

32	Teman-teman sebaya saya sering meremehkan saya.	SS	S	TS	STS
33	Saya penentang keras sex bebas.	SS	S	TS	STS
34	Saya tidak suka jika saya dilarang berduaan dengan pacar saya.	SS	S	TS	STS
35	Daripada melakukan hal-hal negatif (terlibat mabuk-mabukan, narkoba) lebih baik saya ikut kegiatan karang taruna.	SS	S	TS	STS
36	Saya tidak suka ikut kegiatan sosial dan lebih senang hura-hura.	SS	S	TS	STS
37	Saya merasa masih terlalu muda untuk pacaran.	SS	S	TS	STS
38	Saya tidak suka terikat dengan adat istiadat.	SS	S	TS	STS
39	Menurut saya pendidikan sex itu perlu asalkan tetap pada jalur yang tepat.	SS	S	TS	STS
40	Saya sering tidak mengikuti acara keagamaan karena menurut saya itu acara orangtua dan lebih senang ke diskotik.	SS	S	TS	STS
41	Ketika menonton acara TV saya melihat adegan orang dewasa, saya langsung mengganti siaran.	SS	S	TS	STS
42	Saya tidak suka di atur.	SS	S	TS	STS
43	Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.	SS	S	TS	STS
44	Saya tidak mau bicara lebih dahulu dengan orang yang tidak saya kenal.	SS	S	TS	STS
45	Saya akan besikap hati-hati karena takut berbuat salah dan tidak dapat diterima lingkungan.	SS	S	TS	STS
46	Bila berada dalam lingkungan baru saya malas bergaul karena saya takut tidak bisa beradaptasi.	SS	S	TS	STS
47	Biasanya dalam sebagian besar situasi yang melibatkan muda-mudi yang tidak seberapa saya kenal, saya mudah bergabung dengan mereka dan mereka senang menerima kehadiran saya.	SS	S	TS	STS
48	Saya tidak peduli dengan apapun yang orang bilang tentang saya.	SS	S	TS	STS
49	Saya tidak canggung mengeluarkan pendapat meskipun di depan orang yang tidak saya kenal.	SS	S	TS	STS
50	Saya tidak bisa memberi bantuan pada orang tanpa diminta terlebih dahulu.	SS	S	TS	STS
51	Saya bisa mencari kesibukan sendiri dalam situasi yang asing bagi saya.	SS	S	TS	STS
52	Jika berjumpa dengan tetangga baru saya tidak akan menyapa lebih dahulu.	SS	S	TS	STS

ANGKET TIPE B

1	Saya akan ikut terlibat dalam perkelahian di sekolah saya.	SS	S	KK	TP
2	Saya tidak akan membalas orang yang menginjak kaki saya.	SS	S	KK	TP
3	Menurut saya pukulan adalah cara yang baik untuk menyelesaikan masalah	SS	S	KK	TP
4	Saya tidak akan mendukung orang yang melanggar peraturan sekolah.	SS	S	KK	TP
5	Saya akan langsung membalas jika orang menginjak kaki saya	SS	S	KK	TP
6	Rasa sakit hati tidak seharusnya dilakukan dengan mendukuni.	SS	S	KK	TP
7	Bila adik tidak mau saya suruh, saya akan menjewernya.	SS	S	KK	TP
8	Saya tidak akan melawan orangtua jika saya dimarahi.	SS	S	KK	TP
9	Saya sering memukul jika ada masalah yang tidak menyenangkan hati saya.	SS	S	KK	TP
10	Saya tidak akan bereaksi meskipun orang-orang melecehkan saya.	SS	S	KK	TP
11	Bila dipermalukan teman, saya akan langsung meludahinya.	SS	S	KK	TP
12	Saya tidak mau ikut-ikutan teman melawan guru jika diberikan tugas yang berat.	SS	S	KK	TP
13	Saya akan pura-pura sakit saat upacara.	SS	S	KK	TP
14	Saya tidak akan mendukung orang yang melanggar peraturan sekolah.	SS	S	KK	TP
15	Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler tidak penting, sebaiknya dibiarkan saja.	SS	S	KK	TP
16	Disiplin itu sangat penting, jika saya jadi ketua kelas saya tidak akan membolehkan teman yang datang terlambat.	SS	S	KK	TP
17	Supaya teman saya tidak terpilih menjadi ketua OSIS saya akan menempelkan keburukannya di mading sekolah.	SS	S	KK	TP
18	Saya tidak akan ikut-ikutan jika ada teman yang tidak mau mengerjakan PR.	SS	S	KK	TP
19	Saya akan menghindari apabila ada giliran membersihkan ruangan kelas.	SS	S	KK	TP
20	Saya tidak akan membiarkan guru yang menganiaya muridnya.	SS	S	KK	TP
21	Bila saya disuruh mengerjakan soal yang sulit, saya akan pura-pura sakit.	SS	S	KK	TP
22	Perbedaan merupakan awal dari perpecahan dan seharusnya cepat diselesaikan.	SS	S	KK	TP
23	Saya akan menghalangi orang yang berusaha menyaingi saya.	SS	S	KK	TP
24	Saya tidak akan terpengaruh kawan yang tidak mau membersihkan kelas.	SS	S	KK	TP
25	Jika ada pengemis datang ke rumah saya akan menyuruhnya pergi.	SS	S	KK	TP
26	Saya tidak akan terpengaruh gossip buruk tentang teman saya.	SS	S	KK	TP
27	Jika saya tidak suka pada seseorang saya akan menjelek-jelekkan orang tersebut.	SS	S	KK	TP
28	Saya tidak akan membalas hinaan teman tetapi saya akan intropeksi diri.	SS	S	KK	TP
29	Saya akan mengeluarkan kata-kata kotor jika orang memaki saya.	SS	S	KK	TP
30	Saya tidak mau mengucapkan kata-kata yang menyinggung perasaan orang.	SS	S	KK	TP
31	Bila prestasi teman saya bagus saya akan menyebarkan gossip bahwa dia menyontek.	SS	S	KK	TP
32	Saya tidak akan membalas hardikan kakak meskipun itu menyakitkan hati.	SS	S	KK	TP
33	Saya akan langsung mengadu kepada guru jika teman saya berbuat salah.	SS	S	KK	TP
34	Bila ada yang mengajak saya bergossip saya tidak akan mau dan langsung pergi.	SS	S	KK	TP
35	Saya senang bergossip dengan teman apalagi tentang rahasia orang.	SS	S	KK	TP
36	Saya tidak mau membicarakan aib orang.	SS	S	KK	TP
37	Bila ada perbedaan pendapat dengan orang lain, saya akan diam dan langsung pergi	SS	S	KK	TP

8	Saya akan menjawab pertanyaan dengan baik meski saya tidak suka guru tersebut.	SS	S	KK	TP
9	Untuk menghindari permusuhan saya tidak akan bicara dengan orang yang tidak saya senangi.	SS	S	KK	TP
10	Bila ada yang memarahi, saya akan bertanya apa kesalahan dan mengapa dia berbuat seperti itu.	SS	S	KK	TP
11	Bila ibu marah biasanya aku diam dan tidak mau bicara pada siapapun.	SS	S	KK	TP
12	Jika ada rapat sekolah saya akan memberi pendapat meski tidak suka topiknya.	SS	S	KK	TP
13	Saya akan langsung pergi dan tidak memperdulikan makian teman saya.	SS	S	KK	TP
14	Bagi saya diam tidak dapat menyelesaikan masalah dan seharusnya masalah diselesaikan.	SS	S	KK	TP
15	Saya tidak akan menjawab pertanyaan guru yang tidak saya sukai.	SS	S	KK	TP
16	Bila ada soal yang tidak dimengerti, saya tidak diam tapi akan bertanya meski pelajarannya membosankan.	SS	S	KK	TP



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223
E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomer : 090 /FO/PP/2007
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

24 Juli 2007

Yth. Ka. SMP Swasta Al Washliyah Serbelawan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama	: Maria Ulfah
NPM	: 02.860.0183
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMP Swasta Al Washliyah Serbelawan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan Antara Kematangan Sosial Dengan Komunikasi Provokatif Adak di SMP Swasta Al Washliyah Serbelawan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. Pertinggal